

Kata Mereka :
**Persepsi dan Harapan terhadap
Situs Patiayam**

Persepsi masyarakat tentang Situs Patiayam merupakan cara pandang, tindakan dan gambaran yang diberikan seseorang, masyarakat atau instansi terhadap suatu yang berada di sekitar lingkungannya terhadap obyek berdasarkan apa yang dialami, dilihat dan dirasakan dalam hal ini adalah Situs Patiayam. Secara umum, persepsi masyarakat tentang Situs Patiayam dapat disimpulkan :

Masyarakat Patiayam

Sebagian besar penduduk sekitar Situs Patiayam mengerti dan memahami tentang cagar budaya, terutama fosil atau “balung buto.” Kepedulian masyarakat sangat tinggi, sehingga mereka rela menjaga kelestarian Situs Patiayam. Penduduk sangat menghargai setiap temuan fosil di Situs Patiayam. Buktinya mereka selalu melaporkan dan menyerahkan setiap temuan fosil ke Museum Patiayam.

Mereka juga menganggap bahwa fosil merupakan salah satu hasil bumi Patiayam seperti halnya hasil pertanian. Makanya setiap acara sedekah bumi, fosil juga ikut diarak seperti hasil pertanian lainnya, sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Harapannya Situs Patiayam dikembangkan lebih lanjut dan lebih maju



| Salah satu pelestari yang aktif menyelamatkan dan menyimpan fosil dari Patiayam

ke depannya, serta membawa dampak positif bagi peningkatan perekonomian masyarakat sekitar.

Pemerintah Desa

Persepsi dan apresiasi pemerintah Desa Terban terhadap Situs Patiayam sangat tinggi. Situs Patiayam merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya di wilayah Desa Terban, sehingga perlu dilestarikan baik situs maupun temuan-temuannya. Apresiasi pemerintah Desa Terban terhadap Situs Patiayam sangat nyata, hal ini dibuktikan dengan menyediakan gedung untuk penampungan temuan fosil dan menyediakan lahan Kas Desa untuk pengembangan museum purbakala

Pemerintah Kabupaten Kudus

Situs Patiayam merupakan situs warisan budaya yang mempunyai nilai penting sejarah, ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan ekonomi. Sadar akan potensi Situs Patiayam Pemerintah Kabupaten Kudus melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berupaya melakukan pengembangan Situs Patiayam menjadi objek wisata adalah berupa wisata minat khusus (arkeologi) – wisata alam – wisata budaya dengan tetap menjaga aspek kelestarian situs dan melakukan pemberdayaan masyarakat lokal.

Patiayam, serta pembebasan lahan untuk jalan masuk ke arah Gardu Atraksi.

Harapan pemerintah Desa Terban, agar fosil yang sudah ada dan yang akan ditemukan lagi dari Situs Patiayam tetap berada di Desa Terban. Nyatanya Situs Patiayam dan fosil menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Harapan pemerintah Desa Terban ke depan agar Situs Patiayam dapat dikembangkan dan dikelola dengan baik sebagai daerah tujuan wisata di Kabupaten Kudus.

Peran yang telah dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus antara lain: membangun Gardu Atraksi di lereng Bukit Nangka. Tujuannya untuk melindungi sekaligus sebagai display temuan fosil gajah purba jenis *Stegodon trigonocephalus* yang masih berada dalam lapisan tanah pengendapannya hasil penelitian Balai Arkeologi Yogyakarta pada tahun 2007; Membangun Museum Patiayam yang lebih representatif di atas tanah Kas Desa Terban; Membuat gapura

pada pintu masuk; penataan lingkungan dan membuat taman di sekitar Museum Patiayam; Pengiriman pendidikan tenaga teknis konservasi fosil ke Sangiran dan Museum Ronggo Warsito Semarang; Mengadakan Seminar Nasional Situs Patiayam di Desa Terban pada tahun 2006; Menyelenggarakan Festival Patiayam setiap tahun di Desa Terban, Melakukan upaya penetapan Situs Patiayam sebagai Situs Cagar Budaya.



| Dra. RR. Lilik Ngesti Widiasuryani, Kepala Seksi Sejarah, Permuseuman dan kepubakalaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus

Persepsi pelestari

Bagi para pelestari, Situs Patiayam merupakan bagian dari hidup mereka. Mereka tidak kenal lelah menjaga kelestarian Situs Patiayam. Mereka selalu melakukan patroli secara berkala di Situs Patiayam untuk memantau situasi dan kondisi situs. Selain itu, mereka selalu bergerak cepat saat ada laporan temuan dari masyarakat setempat. Mereka selalu memastikan supaya setiap temuan masyarakat tidak jatuh ke pihak yang salah. Para pelestari berhasil menanamkan rasa kepedulian terhadap masyarakat setempat dalam menjaga kelestarian situs. Kepedulian masyarakat setempat dalam menjaga kelestarian Situs Patiayam berupa melaporkan dan menyerahkan hasil temuan ke Museum Patiayam.



| Pelestari senantiasa terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan BPSMP Sangiran

Persepsi pengunjung museum

Museum dan Situs Patiayam saat ini menjadi salah satu objek tujuan wisata, khususnya wisata edukasi di Kabupaten Kudus dan sekitarnya. Mereka datang ke Museum Patiayam karena dorongan keingintahuan tentang temuan-temuan fosil binatang yang sering diberitakan di media. Mereka sebelumnya belum tahu tentang Situs Patiayam. Pengunjung yang datang berasal dari berbagai latar belakang baik masyarakat umum, pelajar ataupun mahasiswa. Rata-rata mereka memberikan apresiasi baik, meskipun masih ada beberapa catatan yang perlu dilakukan dalam pengembangan Museum dan Situs Patiayam. Mereka berharap temuan-temuan fosil dan Situs Patiayam dapat dilestarikan untuk generasi penerus. Pengembangan serta penataan Museum

Persepsi Guru dan dosen

Situs dan Museum Patiayam selalu dipilih untuk kunjungan karena mengajarkan tentang sejarah kehidupan masa lalu,



| Kunjungan masyarakat ke Museum Patiayam

Patiayam diharapkan lebih baik lagi ke depannya, sehingga dapat menjadi tempat tujuan wisata yang lebih representatif dengan kandungan pendidikan sejarah dan purbakala.

baik manusia, budaya, binatang dan lingkungannya. Selain itu juga dapat membentuk karakter anak didik dengan

membandingkan masa lalu dengan masa sekarang. Situs dan Museum Patiayam dapat dikembangkan sebagai obyek tujuan wisata minat khusus dan keindahan lingkungan, serta keunikan budaya setempat. Lingkungan sekitar Museum Patiayam ke depan perlu ditanami pepohonan supaya lebih rindah. Wahana penunjang (arena

bermain, toko souvenir, warung makan, dll) perlu dipikirkan untuk memecah pengunjung karena Museum Patiayam terlalu sempit, sehingga pengunjung tidak nyaman, serta informasi dan pengetahuan tentang Situs Patiayam tidak tersampaikan kepada pengunjung.

Pelajar dan mahasiswa

Bagus untuk sarana belajar sejarah khususnya manusia purba, binatang purba dan lingkungan purba. Situs Patiayam merupakan satu bukti kehidupan manusia masa lalu yang harus dilestarikan. Nilai penting Situs Patiayam dapat dikembangkan untuk wisata minat khusus yang menggabungkan pendidikan dan lingkungan alam situs. Terkait dengan Museum Patiayam koleksi fosil perlu ditambah untuk mengetahui keragaman jenis binatang yang telah ditemukan di Situs Patiayam. Informasi dan pengetahuan tentang situs perlu ditambah supaya lebih lengkap, dan pengunjung lebih mengetahui nilai penting Situs Patiayam, sehingga dapat memunculkan rasa memiliki dan peduli dengan Situs Patiayam. Ke depan,



| Kesenangan pelajar dalam menikmati kekayaan Situs Patiayam di Museum Patiayam

penataan lingkungan Museum Patiayam perlu dipikirkan supaya pengunjung dapat menikmati dan belajar tentang Situs Patiayam lebih lama dan lebih nyaman.

Persepsi KPH Pati

Situs Patiayam merupakan situs cagar budaya yang penting dan perlu dilindungi dan dilestarikan. Di sisi lain, situs Patiayam hampir semua berada dikawasan hutan produksi Perum Perhutani KPH Pati, oleh karena itu perlu kerjasama untuk pengembangan dan pengelolaan Situs Patiayam ke depan.

Peran Perum Perhutani KPH Pati selama ini sangat baik dengan memberikan ijin penelitian di Situs Patiayam. Selain itu, para pelestari Situs Patiayam juga selalu memberikan informasi dan laporan temuan-temuan fosil kepada Perum Perhutani KPH Pati, hal ini merupakan bentuk kerjasama yang telah berjalan dengan baik. Prinsipnya, Perum Perhutani KPH Pati mendukung pengembangan dan pengelolaan Situs Patiayam selama tidak ada yang dirugikan.